

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Percepatan arus informasi dalam era globalisasi menuntut semua bidang kehidupan untuk menyesuaikan visi, misi, tujuan dan strateginya agar sesuai kebutuhan, dan tidak ketinggalan zaman. Sehingga sistem pendidikan Nasional senantiasa harus berkembang sesuai dengan kebutuhan dan perkembangan yang terjadi baik ditingkat lokal, nasional maupun global.¹ Bab IV Pasal 19 Peraturan Pemerintah No.19 Tahun 2005 dikatakan bahwa proses pembelajaran pada suatu pendidikan diselenggarakan secara interaktif, inspiratif, menyenangkan, menantang, memotivasi peserta didik untuk berpartisipasi aktif, serta memberikan ruang yang cukup bagi prakarsa, kreatifitas dan kemandirian sesuai dengan bakat, minat, dan perkembangan fisik serta psikologis peserta didik.²

Proses belajar mengajar merupakan suatu proses yang mengandung serangkaian perbuatan guru dan siswa atas dasar hubungan timbal balik yang berlangsung dalam situasi edukatif untuk mencapai tujuan tertentu. Keberadaan guru dalam proses belajar mengajar dituntut dapat mengorganisir kegiatan siswa serta mampu memanfaatkan lingkungan baik didalam kelas maupun diluar kelas yang menunjang kegiatan belajar mengajar.

¹Mulyasa, *Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan*, (Bandung: PT. Remaja Rosda Karya, 2007), h. 3

²Wina Sanjaya, *Strategi Pembelajaran Berorientasi Standar Proses Pendidikan*, (Jakarta: Kencana Perdana Media Group, 2006), h.133

Ketepatan seorang guru dalam memilih metode pengajaran yang efektif dalam suatu pembelajaran akan dapat menghasilkan pembelajaran yang efektif yaitu tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. Sebaliknya ketidaktepatan seorang guru dalam memilih metode pengajaran yang efektif dalam suatu pembelajaran, maka akan dapat menimbulkan kegagalan dalam mencapai pembelajaran yang efektif yaitu tidak tercapainya tujuan pembelajaran yang diinginkan. proses pembelajaran yang tidak mencapai sasaran, dapat dikatakan sebagai pembelajaran yang tidak efektif.

Berdasarkan kenyataan yang dihadapi dalam proses pembelajaran yang berlangsung dikelas V MI Hayatuddiniyah dapat diidentifikasi, bahwa dalam proses pembelajaran yang berlangsung, tidak tampak adanya interaksi antar siswa, selain itu aktivitas siswa dalam proses pembelajaran sangat kurang, pada saat pembelajaran siswa kurang berani mengemukakan pertanyaan atau pendapatnya dan saat guru memberikan pertanyaan kepada siswa banyak diantara mereka yang diam saja dan tidak menanggapi pertanyaan guru, selain itu juga proses pembelajaran yang berlangsung masih satu arah.

Selama ini pembelajaran Aqidah Akhlak di MI Hayatuddiniyah masih bersifat verbalistik, guru hanya menyajikan bahan ajar dengan menjelaskan dari buku teks dan kurang menunjukkan hal-hal yang nyata, sehingga berakibat nilai hasil belajar siswa masih rendah. Melihat kenyataan ini maka penulis berkesimpulan perlu di adakan Penelitian Tindakan Kelas dengan judul:

”Penerapan Metode Make A Match Dalam Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Aqidah Akhlak Siswa Kelas V MI Hayatuddiniyah Kabupaten Banjar”.

B. Identifikasi Masalah

Dari latar belakang tersebut dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut:

1. Pembelajaran Akidah akhlak dikelas masih berjalan monoton
2. Belum ditemukan strategi pembelajaran yang tepat
3. Belum ada kolaborasi antara guru dan siswa
4. Metode yang digunakan bersifat konvensional
5. Rendahnya prestasi siswa untuk mata pelajaran Akidah Akhlak.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka yang menjadi rumusan masalah adalah “apakah pembelajaran aqidah akhlak materi kalimat thayyibah melalui penerapan metode *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Hayatuddiyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar?”

D. Rencana Pemecahan Masalah

Permasalahan rendahnya hasil belajar dan kemampuan siswa dalam memahami pembelajaran aqidah akhlak kelas V MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru, maka dilakukan tindakan kelas dengan menerapkan metode *make a match*, tindakan kelas ini dilaksanakan di kelas V Semester II MI Hayatuddiniyah selama 2 siklus dengan 4 kali pertemuan tatap muka.

E. Hipotesis Tindakan

Bertolak dari kenyataan di atas, dianggap perlu untuk memperkenalkan, memahami, mengembangkan dan menerapkan metode *make a match* untuk memecahkan persoalan-persoalan rendahnya mutu proses pembelajaran dan dengan menerapkan *make a match* diharapkan akan dapat meningkatkan hasil belajar siswa di kelas III MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

F. Tujuan Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan pada siswa kelas V MI Hayatuddiniyah, bertujuan ingin mengetahui pelaksanaan pembelajaran aqidah akhlak melalui metode *make a match* dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V MI Hayatuddiniyah Kecamatan Beruntung Baru Kabupaten Banjar.

G. Manfaat Penelitian

Penelitian Tindakan Kelas ini diharapkan memberi manfaat sebagai:

1. Proses belajar mengajar pada mata pelajaran Aqidah akhlak menjadi menarik dan kreatif
2. Meningkatnya kemampuan pemahaman dan hasil belajar siswa terhadap materi yang di ajarkan
3. Ditemukannya model pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran aqidah akhlak.
4. Sumbangan pemikiran bagi sekolah, guru dan praktisi pendidikan tentang pentingnya model pembelajaran dalam proses belajar mengajar.